

**ANALISIS RELEVANSI ISI KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN FIQIH
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH
DAN MADRASAH TSANAWIYAH
DENGAN PERKEMBANGAN KEBUTUHAN
PESERTA DIDIK**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**MUSLIMAH
1402521317**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2019 M/1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muslimah
NIM : 1402521317
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Gampa, 9 maret 1989
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“Analisis Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih Pada Madrasah Ibtidaiyah Dan Madrasah Tsanawiyah dengan Perkembangan Kebutuhan Peserta Didik” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Muslimah

PERSETUJUAN TESIS

**ANALISIS RELEVANSI ISI KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN FIQIH
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH
DAN MADRASAH TSANAWIYAH
DENGAN PERKEMBANGAN KEBUTUHAN PESERTA
DIDIK**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

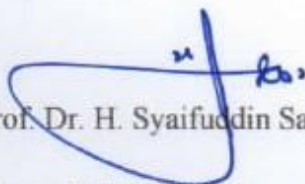
Muslimah

NIM: 14.0252.1317

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk dapat diajukan

Kepada Dewan Penguji

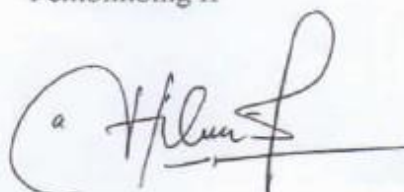
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

Tanggal: 11-03-2019

Pembimbing II



Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag

Tanggal: 11-03-2019

PENGESAHAN TESIS

**ANALISIS RELEVANSI ISI KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN FIIQH
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DAN MADRASAH TSANAWIYAH
DENGAN PERKEMBANGAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muslimah
NIM: 14.0252.1317**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa, 9 April 2019

Dewan Penguji:

Nama

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
(Ketua)
2. Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag
(Anggota)
3. Dr. Hj. Salamah, M.Pd
(Anggota)
4. Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag
(Anggota)

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....
4.....

Mengetahui
Direktur



**Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP.19580621 198603 1 001**

ABSTRAK

Muslimah : *Analisis Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan Perkembangan Kebutuhan Peserta Didik.* Di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag dan (II) Dr. H. Hilmi Mizani, M. Ag, Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2019.

Kata Kunci: Analisis, Relevansi, Isi kurikulum dan Perkembangan kebutuhan peserta didik.

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya problematika dalam dunia pendidikan yang seakan tidak pernah selesai. Problema tersebut berupa Kapan pengalaman belajar atau bahan pelajaran itu harus diberikan, atau disempitkan menjadi kelas berapa bahan pelajaran tertentu harus diberikan, *Scope* dan *sequence* erat hubungannya dalam menyusun kurikulum, karena tiap bahan harus diberikan pada waktu yang setepat-tepatnya.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana relevansi isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih dengan teori perkembangan kebutuhan biologis peserta didik, bagaimana relevansi isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih dengan teori perkembangan kebutuhan intelektual peserta didik, bagaimana relevansi isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih dengan teori perkembangan kebutuhan sosial peserta didik, dan bagaimana relevansi isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih dengan teori dengan perkembangan kebutuhan beragama peserta didik.

Penelitian ini bersifat *library research* (Penelitian Pustaka) dengan pendekatan konten analisis. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.

Simpulan dari penelitian ini bahwa Relevansi isi kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih dengan teori perkembangan kebutuhan biologis peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah terdapat 32 kompetensi relevan dan 2 kompetensi tidak/kurang relevan, sedangkan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berhubungan dengan teori kebutuhan biologis peserta didik terdapat 20 kompetensi relevan dan 1 kompetensi tidak/kurang relevan. Relevansi isi kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih dengan teori perkembangan kebutuhan intelektual peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah terdapat 60 kompetensi relevan dan 11 kompetensi tidak/kurang relevan, sedangkan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berhubungan dengan teori kebutuhan intelektual peserta didik terdapat 91 kompetensi relevan dan 1 kompetensi tidak/kurang relevan. Relevansi isi kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih dengan teori perkembangan kebutuhan sosial peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah terdapat 51 kompetensi yang

relevan dan 6 kompetensi tidak/kurang relevan, sedangkan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berhubungan dengan teori kebutuhan sosial peserta didik terdapat 42 kompetensi relevan dan 4 kompetensi tidak/kurang relevan. Relevansi isi kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih dengan teori perkembangan kebutuhan beragama peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah terdapat 147 kompetensi yang relevan dan 5 kompetensi tidak/kurang relevan, sedangkan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berhubungan dengan teori kebutuhan beragama peserta didik terdapat 91 kompetensi relevan dan 1 kompetensi tidak/kurang relevan.

ABSTRACT

Muslimah: *Relevance Analysis of 2013 Curriculum Contents Fiqh Subjects in Islamic Basic School (MI) and Islamic Junior High School (MTs) with the Development of Student Needs. Under the guidance of (I) Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag and (II) Dr. H. Hilmi Mizani, M. Ag, Thesis for Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin Year 2019.*

Key words: Analysis, Relevance, Curriculum Contents and Development of the needs of students.

The writing of this thesis is motivated by the existence of problems in the world of education that seem to have never been completed. These problems are in the form of when the learning experience or learning material has to be given, or narrowed down to the class how certain subject matter must be given, Scope and sequence closely related in compiling the curriculum, because each ingredient must be given at the exact time.

The main problem in this research is how the relevance of the contents of the 2013 Curriculum of Fiqh Subjects with the theory of the development of the biological needs of students, how the contents of 2013 Curriculum Fiqh Subjects relevance with the intellectual development theory of students' needs, how the contents of the 2013 Curriculum Fiqh Subjects with the theory of needs development social learners, and how the relevance of the contents of the 2013 Curriculum Fiqh Subjects with theories with the development of the religious needs of students.

This research is a library research with content analysis approach. While the type of research is qualitative research whose findings are not obtained through statistical procedures or forms of count.

The conclusions of this study that the relevance of the 2013 curriculum content in the jurisprudence subject with the theory of the development of biological needs of students at the level of Islamic Basic School (MI) there are 32 relevant competencies and 2 competencies not/less relevant, while at the level of Islamic Junior High School (MTs) related to the theory of 20 biological needs of students relevant competencies and 1 competence not/less relevant. The relevance of the 2013 curriculum content in the jurisprudence subject with the theory of the intellectual needs of students at the level of Islamic Basic School (MI) is 60 relevant competencies and 11 competencies are not/less relevant, while at the Islamic Junior High School (MTs) related to the theory of intellectual needs of students there are 91 relevant competencies and 1 competence not/less relevant. The relevance of the 2013 curriculum content in Fiqh subjects with the theory of the development of students' social needs at the level of Islamic Basic School (MI) there are 51 relevant competencies and 6 competencies are not/less relevant, while at the Islamic Junior High School (MTs) level related to the theory of learners' social needs there are 42 relevant competencies and 4 competencies not/less relevant. The relevance of the 2013 curriculum content in Fiqh subject with the theory of the development of the

religious needs of students at the level of Islamic Basic School (MI) there are 147 relevant competencies and 5 competencies are not/less relevant, while at the level of Islamic Junior High School (MTs) related to the theory of the religious needs of students there are 91 relevant competencies and 1 competence not/less relevant.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw. beserta segenap keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Atas rahmat dan ridha Allah swt., penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih Pada Madrasah Ibtidaiyah Dan Madrasah Tsanawiyah dengan Perkembangan Kebutuhan Peserta Didik”**.

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Suatu kebahagiaan bagi penulis kerana telah menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi maupun saran-saran yang sangat bernilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh kerana itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan restu dan dukungan penuh dalam penulisan tesis ini;

3. Dr. Hj. Salamah, M.Pd sebagai Ketua Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan persetujuan terhadap tesis ini;
4. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan motivasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian tesis ini;
7. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama studi;
8. Orang tua penulis, Ibu Siti Rafeah dan Ayah Abdul Wahab, beserta kakak, adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan pengorbanan, bantuan moril maupun materil, motivasi, dukungan, dan doa dalam menyelesaikan studi di UIN Antasari Banjarmasin dan menyelesaikan tesis ini;
9. Seluruh teman-teman Kelas Reguler, Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2014 UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga segala bantuan, bimbingan, arahan yang diberikan kepada penulis diganjar dengan yang lebih bai dari Allah swt.*Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, Maret 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri

Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan Ei
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	'Ain	,	Koma (terbalik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...!...	Apostrof

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Dhammah</i>	U	U
Contoh			
كَتَبَ	- <i>kataba</i>		
ذُكِرَ	- <i>dzukira</i>		

b. Vokal Rangkap

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
—ي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
—ي	<i>Kasrah dan Ya</i>	iy	i dan y
—و	<i>Fathah dan Waw</i>	Au	a dan u
Contoh			
كَيْفَ	- <i>kaifa</i>		

إِسْلَامِيّ	- <i>islamiy</i>		
هَوْنٌ	- <i>hauna</i>		

3. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	<i>Fathah dan alif atau ya (alif Magshurah)</i>	Â	a dan kurung di atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	Î	i dan kurung di atas
	<i>Dhammah dan waw</i>	Û	u dan kurung di atas
Contoh			
قَالَ	- <i>qâla</i>		
رَمَى	- <i>ramâ</i>		
قِيلَ	- <i>qîla</i>		
يَقُولُ	- <i>yaqûlu</i>		

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. Ta Marbutah Berharkat

Ta marbutah yang berharkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Sukun

Ta marbutah yang berharkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau kata yang berakhiran *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang

"al" yang dipisahkan, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h), tetapi apakah ia disambung ditransliterasikan dengan /t/. contoh:

طَلْحَةَ	- Thal ^h ah
رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	- rawdhah al-athfal
	- rawdhatul athfal

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

رَبَّنَا	- rabbana
الْبِرِّ	- al-birru
نُعْمٍ	- nu''ima

Yaitu: ال dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dgn "al" dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسِ	- al-syamsu
الْقَلَمِ	- al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ	- ya'khuzuna (hamzah di tengah)
النَّوْءِ	- al-na'u (hamzah di akhir)
إِنَّ	- inna (hamzah di awal tanpa apostrof)

أَمِرْتُ	- <i>Umirtu (hamzah di awal tanpa apostrof)</i>
أَكَلَ	- <i>akala (hamzah di awal tanpa apostrof)</i>

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ	- <i>Ismu_al-Fa'il</i>
مَفْعُولٌ بِهِ	- <i>Ma'f'ul <u>bih</u> (= bi hi)</i>

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ini seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <i><u>Wa</u> mâ<u>Muhammadun</u> illa rasûl</i>
--------------------------------	---

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ	- <i>Allah al-Shamad</i>
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ	- <i>Nashrun minallahi</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii

PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah	1
Fokus Penelitian	13
Tujuan Penelitian	13
Kegunaan Penelitian	14
Definisi Operasional	15
Penelitian Terdahulu	18
Metode Penelitian	20
Sistematika Penulisan	23

BAB II : KURIKULUM FIQIH 2013

1. Konsep Kurikulum	26
a. Pengertian Kurikulum	26
b. Anatomi Kurikulum	32
c. Desain Kurikulum	48
2. Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih	56
a. Karakteristik Kurikulum Fiqih 2013	66
b. Desain Kurikulum Fiqih 2013	72

BAB III: TEORI PERKEMBANGAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH DAN MADRASAH TSANAWIYAH

1. Perkembangan Kebutuhan Peserta Didik Usia MI dan Mts	87
a. Pengertian Perkembangan	87
b. Tahapan Perkembangan	88
c. Tugas-tugas Perkembangan	93
d. Aspek-aspek Perkembangan pada Usia Madrasah Ibtidaiyah ...	100
1) Perkembangan Biologis pada Peserta Didik Usia MI	100
2) Perkembangan Intelektual pada Peserta Didik Usia MI	102
3) Perkembangan Sosial pada Peserta Didik Usia MI	125

4) Perkembangan Keagamaan pada Peserta Didik Usia MI.....	132
e. Aspek-aspek Perkembangan pada Peserta Didik Usia Madrasah Tsanawiyah	154
1) Perkembangan Biologis pada Peserta Didik Usia MTs.....	159
2) Perkembangan Intelektual Peserta Didik Usia MTs.....	160
3) Perkembangan Sosial Peserta Didik Usia MTs.....	164
4) Perkembangan Keagamaan pada Peserta Didik Usia MTs...	169
2. Beberapa Hukum Perkembangan Perilaku dan Pribadi Serta Implikasinya bagi Pendidikan	185

**Bab IV : RELEVANSI ISI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN FIQIH
DENGAN TEORI PERKEMBANGAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
PADA MI DAN MTS**

1. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MI dengan teori perkembangan kebutuhan biologis	180
a. Relevan	180
b. Tidak/kurang relevan	183
2. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MI dengan teori perkembangan kebutuhan intelektual.....	184
a. Relevan	184
b. Tidak/kurang relevan	189
3. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MI dengan teori perkembangan kebutuhan sosial	201
a. Relevan	202
b. Tidak/kurang relevan	206
4. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MI dengan teori perkembangan kebutuhan beragama	209
a. Relevan	209
b. Tidak/kurang relevan	218
5. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MTs dengan teori perkembangan kebutuhan biologis	221
a. Relevan	221
b. Tidak/kurang relevan	223
6. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MTs dengan teori perkembangan kebutuhan intelektual	223
a. Relevan	224
b. Tidak/kurang relevan	229
7. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MTs dengan teori perkembangan kebutuhan sosial	231
a. Relevan	231

b. Tidak/kurang relevan	234
8. Relevansi Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih pada MTs dengan teori perkembangan kebutuhan beragama	235
a. Relevan	236
b. Tidak/kurang relevan	242

BAB V KESIMPULAN

1. Kesimpulan	244
2. Saran-saran	246
3. Rekomendasi	246

DAFTAR PUSTAKA	248
LAMPIRAN-LAMPIRAN	253

DAFTAR TABEL

2.1 Pergeseran Paradigma Pembangunan dari Abad Ke-20 Menuju Abad Ke-21 Berdasarkan Kemdikbud 2013.....	58
2.2 Alasan Pengembangan Kurikulum	59

2.3 Paradigma Pergeseran Pembelajaran	61
2.4 Dasar Pengembangan Kurikulum 2013	65
2.5 Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum	66
2.6 Langkah Penguatan Proses Dalam Kurikulum 2013	66
2.7 Gradasi Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan	71
2.8 Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Ibtidaiyah	76
2.9 Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah	77
2.10 Uraian tentang Kompetensi Inti untuk Jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas I, II, II	81
2.11 Uraian tentang Kompetensi Inti untuk Jenjang Madrasah Ibtidaiyah kelas IV, V, dan VI	82
2.12 Uraian Tentang Kompetensi Inti untuk Jenjang Madrasah Tsanawiyah	83
3.1 Pembagian Fase Perkembangan Menurut Hurlock	93
3.2 Pentahapan Perkembangan Menurut Piaget	94
3.3 Pentahapan Perkembangan Menurut Erikson	94
3.4 Tahapan Perkembangan Menurut Witherington	95
3.5 Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Baru ranah kognitif	123
3.6 Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Baru ranah kognitif	124
3.7 Kata Kerja Oprasional Bloom Edisi Rivisi	126
3.8 Kata-Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Baru ranah Afektif	127
3.9 Kata-Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Baru Ranah Psikomotor	128
3.10 Tahapan Usia Pengambilan Perspektif	132
3.11 Tahap Perkembangan Agama Menurut Teori Fowler	183
3.12 Prinsip dan Hukum Perkembangan	186